

PENGARUH PQ4R BERBANTUAN KOMIK TERHADAP MINAT BACA DAN HASIL BELAJAR MINYAK BUMI PADA SISWA SMA

Luthfie, Husna, A.Ifriyani

Program Studi Pendidikan Kimia FKIP UNTAN

Email : Luthfiefirdausi@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan hasil belajar dan minat baca serta besarnya pengaruh penggunaan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Recite, Reflect dan Review*) berbantuan komik terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA PGRI 1 Pontianak pada materi minyak bumi. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X A sebagai kelas eksperimen dan X B sebagai kelas kontrol. Alat pengumpul data adalah tes hasil belajar dan angket minat baca. Berdasarkan hasil olahan data, rata-rata nilai skor *posttest* kelas kontrol yaitu 44,28 dan rata-rata nilai skor *posttest* kelas eksperimen yaitu 56,06. Dengan menggunakan Uji T, diperoleh *Asymp.Sig(2-tailed)* sebesar $0,029 < 0,05$ (kurang dari 0,05) untuk tes hasil belajar dan diperoleh *Asymp.Sig(2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ (kurang dari 0,05) sehingga H_0 ditolak, menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar dan minat baca siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi minyak bumi. Hasil dari perhitungan *Effect Size (ES)* diperoleh nilai sebesar 0,57 yang menunjukkan penggunaan metode PQ4R memberikan pengaruh sebesar 21,57% terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : PQ4R, minyak bumi, hasil belajar, minat baca

Abstrack : This study aims to determine the difference of learning outcomes and reading interest and the effect of using PQ4R methods with media comics toward learning outcomes in ten grade of students SMA PGRI 1 Pontianak on petroleum materials. Research was used quasi-experimental with the study *Nonequivalent Control Group Design*. The samples of this research were students of ten grade A as experimental class and ten grade B as control class. Data collectors were the achievement test and questionnaire reading interest. Based on the results of data processing, the average score of *posttest* control class is 44.28, and the average score of *posttest* experimental classes, was namely 56.06. By using the T test, obtained *Asymp.Sig (2-tailed)* of $0.029 < 0,05$ (less than 0.05) to test learning outcomes and obtained *Asymp.Sig (2-tailed)* of $0.000 < 0.05$ (less than 0.05) as the result H_0 refused, it shows there were differences in learning outcomes and students reading interest between the experimental class and control class on petroleum materials. The calculation result of *Effect Size (ES)* obtained a value was 0.57 that showed the using of PQ4R methods influenced by 21.57% toward increasing student learning outcomes.

Keywords: PQ4R, petroleum, learning outcomes, reading interest

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan (Harlock, 1999). Berdasarkan hasil observasi selama peneliti menjalani kegiatan PPL, peneliti mengamati bahwa setiap terdapat waktu luang atau terdapat jam pelajaran kosong kebanyakan siswa terlihat hanya mengobrol dengan teman-temannya, bersenda gurau yang membuat suasana kelas menjadi ribut, dan hanya sedikit siswa yang mengisi waktu tersebut dengan membaca buku atau bahkan sekedar mengeluarkan buku pelajaran, hal ini dibuktikan dengan hasil angket minat baca terhadap 20 orang siswa kelas X SMA PGRI 1 Pontianak pada tanggal 2 November 2015, sebagai berikut :

Tabel 1 Persentase Hasil Angket Minat Membaca Siswa Kelas X SMA PGRI 1 Pontianak Dalam Pembelajaran Kimia.

| No | Pertanyaan | Persentase (%) | |
|----|---|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Saya tertarik membaca buku pembelajaran kimia | 30 | 70 |
| 2 | Guru sering menggunakan LKS sebagai sumber belajar utama | 100 | 0 |
| 3 | Suasana pembelajaran kimia membuat saya malas membaca dan belajar kimia | 75 | 25 |
| 4 | LKS kimia yang digunakan siswa membosankan dan sulit dipahami | 65 | 35 |
| 5 | Saya tertarik membaca buku yang memiliki banyak gambar seperti komik | 90 | 10 |
| 6 | Saya sering menggaris atau mencari kata kunci ketika saya membaca sebuah buku | 25 | 75 |
| 7 | Saya sering menyimpulkan suatu bahan bacaan setelah saya selesai membaca | 20 | 80 |

Pada Tabel 1 diketahui bahwa siswa memiliki minat membaca sangat rendah, hal ini ditunjukkan dari hasil angket bahwa sebesar 70% siswa tidak tertarik membaca buku kimia sedangkan pembelajaran dikelas menggunakan LKS sebagai sumber belajar utama siswa, kurangnya minat membaca siswa juga didukung oleh suasana pembelajaran dikelas yang membuat siswa malas membaca dan belajar kimia yang ditunjukkan dengan 75% siswa merasakan hal ini, kemudian hal ini diperkuat dengan 65% siswa merasakan bahwa LKS yang merupakan sumber belajar siswa ternyata bersifat membosankan dan sulit dipahami. Hasil wawancara dengan siswa yang tidak tertarik untuk membaca buku pembelajaran kimia mereka mengatakan bahwa ketidaktertarikan mereka akan buku kimia disebabkan karena LKS kimia yang mereka miliki sulit dipahami, beberapa bagian LKS tidak jelas dan juga karena mereka merasa sulit dengan konsep-konsep kimia.

Rendahnya minat membaca berdampak terhadap hasil belajar yang rendah pula. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi kimia

SMA PGRI 1 Pontianak pada tanggal 2 November 2015 diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran kimia sangat rendah terutama hasil belajar siswa pada materi minyak bumi yang memiliki persentase ketuntasan terendah dibandingkan materi lainnya yaitu sebesar 35,7 % siswa yang mencapai KKM. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Persentase Ketuntasan Ulangan Harian Siswa Tahun 2014/2015 SMA PGRI 1 Pontianak Dengan KKM 70.

| Materi | Jumlah Siswa | Ketuntasan | | Persentase (%) | |
|---------------------------------------|--------------|------------|--------------|----------------|--------------|
| | | Tuntas | Tidak Tuntas | Tuntas | Tidak Tuntas |
| Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit | 38 | 20 | 18 | 52,6 | 47,4 |
| Redoks | 38 | 15 | 23 | 39,4 | 60,6 |
| Minyak Bumi | 38 | 10 | 28 | 35,7 | 64,3 |

Materi minyak bumi memiliki karakteristik berupa konsep dan sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Menurut guru yang mengajar yang menjadi penyebab hasil belajar siswa rendah yaitu siswa kurang belajar dan malas membaca dikarenakan pada materi minyak bumi hampir semua kontennya berupa bacaan yang sangat panjang sehingga pada saat menghadapi ulangan harian hasil belajar siswa menjadi rendah. Guru juga mengatakan pada pembelajaran kimia pada materi minyak bumi ditahun lalu hanya disuruh tugas membaca saja kepada siswa hal ini dikarenakan tidak cukupnya jam pelajaran kimia yang dilaksanakan dan tuntutan ulangan yang semakin dekat sehingga hasil belajar siswa dalam materi minyak bumi rendah.

Metode pembelajaran yang tepat perlu dilakukan sebagai solusi dalam memecahkan permasalahan pembelajaran kimia di SMA PGRI 1 Pontianak. Kebiasaan pembelajaran dengan guru sebagai aktor utama (*teacher centered*) perlu diubah, yaitu dengan menempatkan anak didik sebagai pusat pembelajaran (*student centered*). Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang berorientasi konstruktivistik yaitu metode pembelajaran PQ4R. Metode pembelajaran PQ4R adalah suatu metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*) yang mengaktifkan siswa untuk aktif dalam membaca. Metode PQ4R merupakan penyempurnaan dari metode SQ3R yang dikembangkan oleh Thomas dan Robinson. Metode PQ4R terdiri dari enam langkah antara lain *Preview*/peninjauan, *Question*/pertanyaan, *Read*/membaca, *Reflect*/menggambarkan, *Recite*/

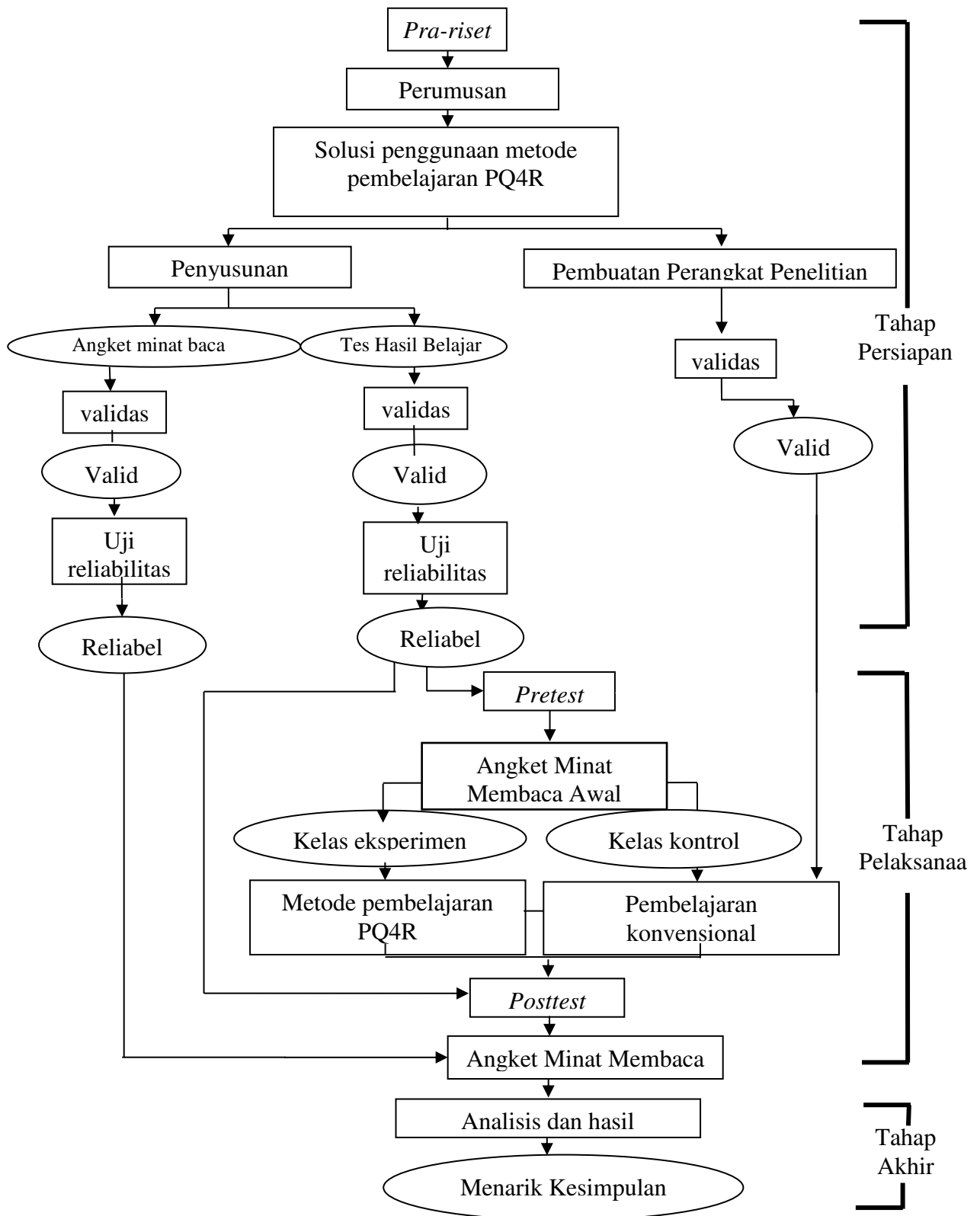
menceritakan, *Review*/peninjauan kembali (Drost, 1985). Suatu model atau metode tentunya dapat berjalan dengan maksimal jika dibarengi dengan adanya penggunaan media. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media komik. Penggabungan metode PQ4R dengan menggunakan media komik bergambar dalam materi minyak bumi bertujuan agar pembelajaran dapat disampaikan secara menarik, dan menggunakan banyak visualisasi. Siswa secara aktif mampu menggali sendiri intisari bacaan tersebut sehingga pesan yang disampaikan akan tersimpan di otak kanan yang merupakan *long term memory*. (Pujawan, 2005). Harapannya, setelah siswa tertarik mempelajari media komik bergambar tumbuh minat baca yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2012). Bentuk desain eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu atau *quasi experimental design*, yaitu eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi eksperimen (Sugiyono, 2012).

Pada penelitian ini, dipilih dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis terhadap kelas eksperimen berupa penggunaan metode PQ4R berbantuan media komik pada materi Minyak bumi, sedangkan pada kelas kontrol tidak dilakukannya penggunaan metode PQ4R berbantuan media komik pada materi Minyak bumi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA PGRI 1 Pontianak yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas XA dan XB yang berjumlah 56 orang. Dalam penelitian ini, kelas yang akan dijadikan sampel yaitu dua kelas. Satu kelas sebagai kelas eksperimen (E) dan satu kelas sebagai kelas kontrol (K). Pemilihan dua kelas sebagai sampel mengacu pada nilai hasil ulangan semester siswa yang diberikan oleh guru SMA PGRI 1 Pontianak.

Prosedur penelitian disusun dengan tujuan agar langkah-langkah penelitian lebih terarah pada permasalahan yang dikemukakan. Secara rinci prosedur dapat dijelaskan dalam Gambar 1.



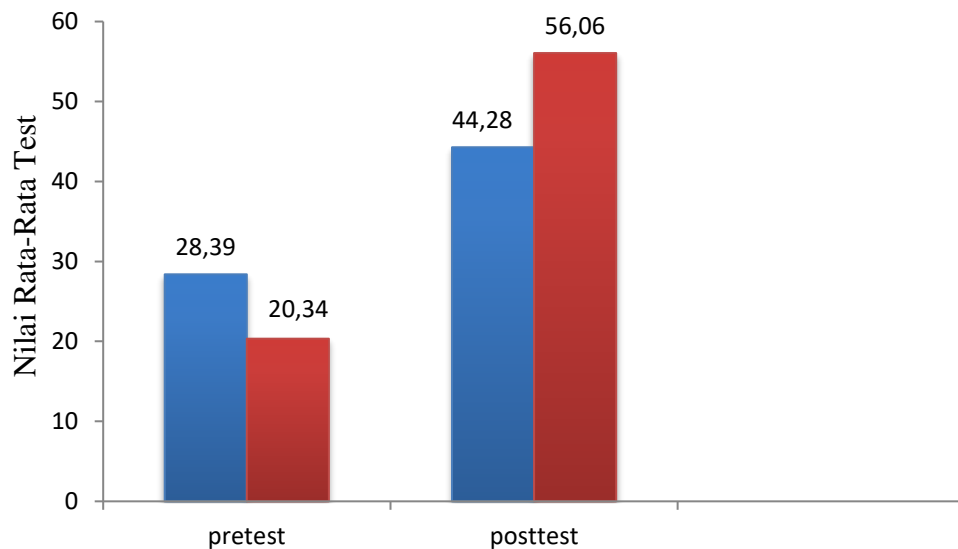
Bagan 1. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengukuran dan teknik komunikasi. Pengukuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian skor pada soal *pretest* dan *posttest* yang dikerjakan oleh siswa baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Teknik komunikasi yang digunakan yaitu teknik komunikasi tidak langsung berupa angket minat baca siswa. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes hasil belajar dan angket. Jenis tes yang diberikan pada penelitian ini yaitu *pretest* dan *posttest*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang berhasil mencapai KKM adalah sebanyak lima orang dengan rata-rata nilai sebesar 44,28, sedangkan pada kelas eksperimen siswa yang berhasil mencapai KKM sebanyak sepuluh orang dengan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 56,06 hal ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Grafik 1 Nilai Rata-rata *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar diatas nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol lebih tinggi daripada kelas eksperimen. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen terjadi peningkatan hasil belajar sebesar 35,72 % dan pada kelas kontrol terjadi peningkatan belajar sebesar 15,89 %. Hasil belajar yang diperoleh siswa banyak yang tidak mencapai ketuntasan. Pada kelas kontrol siswa yang mencapai KKM hanya sebanyak lima orang dan pada kelas eksperimen sebanyak sepuluh orang. Berdasarkan hasil wawancara

pada tiga orang siswa kelas kontrol yang terdiri dari siswa yang memperoleh skor tinggi, sedang dan rendah bahwa penyebab banyaknya siswa yang tidak mencapai ketuntasan dikarenakan siswa sulit memahami pelajaran kimia yang bersifat abstrak dan siswa kurang tertarik dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga banyak siswa yang malas mendengarkan dan sibuk sendiri dengan pekerjaannya masing-masing. Hasil wawancara pada tiga orang siswa yang memperoleh skor tinggi, sedang dan rendah pada kelas eksperimen bahwa ketidaktuntasan nilai siswa dikarenakan siswa yang tidak belajar sebelum diadakan *posttest* sehingga banyak siswa yang salah dalam menjawab jawaban soal, dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kimia bahwa kemampuan siswa SMA PGRI kelas 10 memang kurang terhadap pelajaran yang bersifat abstrak dan scientis seperti pelajaran kimia.

Perbedaan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dikarenakan terdapat perbedaan perlakuan didalam proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen menggunakan metode PQ4R berbantuan komik sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional berupa ceramah. Metode yang diberikan pada kelas eksperimen memiliki enam tahapan pembelajaran, *preview, question, read, reflect, recite, dan review*.

Besarnya pengaruh penggunaan metode pembelajaran PQ4R berbantuan komik pada materi minyak bumi terhadap hasil belajar siswa dapat ditentukan dengan *effect size*. Hasil perhitungan *effect size* pada menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan metode PQ4R berbantuan komik tergolong sedang (0.57). Jika dilihat menggunakan kurva lengkungan normal standar dari 0 ke Z, maka persentase pengaruh penggunaan metode PQ4R berbantuan komik pada materi minyak bumi ini terhadap peningkatan hasil belajar siswa adalah 21,57 %.

Angket Minat Baca Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

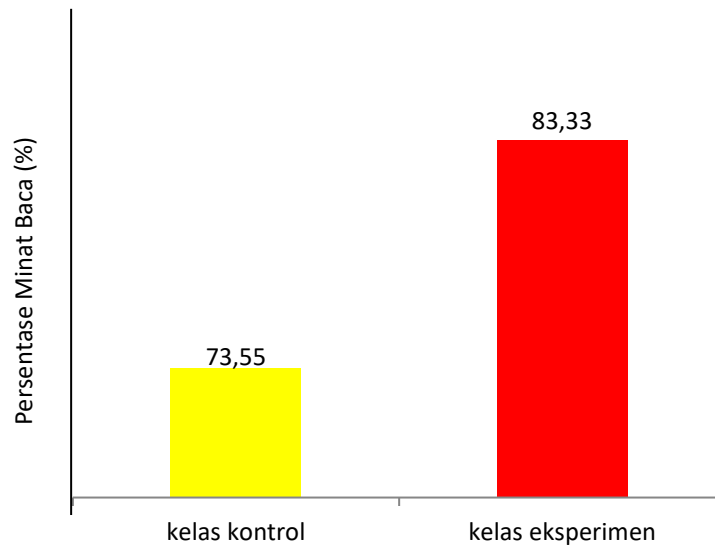
Hasil angket minat baca kelas eksperimen menunjukkan bahwa rata-rata persentase angket minat membaca siswa yang diberikan sebesar 83,33% dengan kriteria interpretasi skor tergolong sangat kuat yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Rata-Rata Persentase Angket Minat Baca

| Kelas | Persentase Angket Minat Baca (%) | Keterangan |
|------------|----------------------------------|-------------|
| Kontrol | 73,55 | Kuat |
| Eksperimen | 83,33 | Sangat Kuat |

Setelah data angket minat baca dikelola diketahui bahwa terdapat perbedaan minat baca antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata

persentase angket minat baca yang diperoleh pada kelas kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada Gambar 3.



Grafik 2 Persentase Rata-Rata Minat Baca Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan grafik diatas nilai rata-rata persentase kelas kontrol sebesar 73,55% dan pada kelas eksperimen sebesar 83,33 %. Dapat dilihat terdapat perbedaan antara kedua nilai. Pada kelas eksperimen memiliki persentase sebesar 83,33 % yang tergolong sangat kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah pembelajaran dengan menggunakan metode PQ4R berbantuan komik sangat meningkatkan minat baca siswa dalam pembelajaran kimia, sedangkan pada kelas kontrol persentase yang diperoleh sebesar 73,55%.

Berdasarkan hasil minat baca diatas dapat dilihat bahwa minat baca pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan minat baca pada kelas kontrol yang apabila dihubungkan dengan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen juga lebih tinggi daripada kelas kontrol. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa minat baca dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dimana minat baca yang tinggi juga akan memberikan hasil belajar yang tinggi juga dan minat baca yang rendah juga akan memberikan hasil belajar yang rendah juga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode PQ4R berbantuan komik dengan metode konvensional (ceramah) pada materi minyak bumi siswa kelas X SMA PGRI 1 Pontianak. Terdapat perbedaan minat baca siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode PQ4R berbantuan komik yang memiliki persentase 83,33% yang tergolong sangat kuat dengan minat baca siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional (ceramah) yang memiliki persentase 64,41% yang tergolong kuat pada materi minyak bumi siswa kelas X SMA PGRI 1 Pontianak. Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran PQ4R berbantuan komik pada materi minyak bumi memberikan pengaruh dengan persentase sebesar 21,57 % atau 0,57 dan tergolong sedang terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode PQ4R berbantuan media komik dapat meningkatkan hasil belajar dan minat baca siswa, sehingga diharapkan guru dapat menerapkan metode ini didalam pembelajaran kimia dikelas.

DAFTAR RUJUKAN

- Drost, Sj,Y.L.G.M. (1985). **Strategi Pembelajaran Kooperatif**. Tangerang : Optimis.
- Harlock,B.E.(1999). **Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi. 5**. Erlangga:Jakarta.
- Pujawan. I.G.N. (2005). **Implementasi Pendekatan Matematika Realistik Dengan Metode PQ4R Berbantuan LKS Dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMPNegeri 4 Singaraja**,*Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja*, Edisi Khusus. XXXVIII.
- Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung :Alfabeta.